

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Instrumen Evaluasi Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Fiqih

Instrumen evaluasi adalah sebuah perangkat yang digunakan untuk menilai atau mengetahui informasi yang berkenaan dengan hasil belajar .

- a. Tes
 - 1) Tes tertulis
 - 2) Tes lisan
 - 3) Tes perbuatan
- b. Non Tes
 - 1) Pengamatan
 - 2) Skala sikap
 - 3) Angket
 - 4) Catatan harian
 - 5) Daftar cek

2. Langkah-Langkah Mengolah Hasil Instrumen Evaluasi Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Fiqih

- a. Langkah pertama, menganalisis KD pada materi yang akan dijadikan soal.
- b. Langkah kedua, membuat kisi-kisi yang akan diturunkan menjadi butir instrumen.

- c. Langkah ketiga, menentukan stimulus yang menarik dan kontekstual.
- d. Langkah keempat, menulis butir-butir instrumen evaluasi.
- e. Langkah kelima, membuat lembar penilaian (rubrik) atau kunci jawaban

3. Analisis Instrumen Evaluasi Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Fiqih

Dan hasil penelitian mengenai instrumen evaluasi pembelajaran yang dibuat sudah bagus dan valid. Adapun pada hasil belajar terhadap instrumen evaluasi yang telah dibuat atau disusun oleh pendidik sudah tergolong baik karena melihat hasil belajar peserta didik yang rata-rata telah melebihi angka KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Dan walaupun ada yang remedial atau perbaikan nilai hanya 1-2 siswa saja yang melakukannya.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran, yang bisa dijadikan bahan masukan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah untuk selalu berusaha meningkatkan keterampilan keguruan dengan mengikuti penataran-penataran yang berhubungan dengan evaluasi, maupun menelaah literatur-literatur yang berkenaan dengan evaluasi pembelajaran, sehingga pelaksanaan evaluasi yang sudah baik akan terus meningkat menjadi lebih baik lagi.

2. Kepada instansi terkait diharapkan untuk mengupayakan keterampilan guru dalam melaksanakan evaluasi, khususnya mata pelajaran fiqih baik melalui peningkatan penataran keguruan maupun peningkatan pengadaan buku-buku evaluasi.